



Strategi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teknik Radiografi yang Memiliki IPK Tertinggi

Selda Fitri¹, R. Sri Ayu Indapuri², Shelly Angella³

Program Studi Teknik Radiologi, Universitas Awal Bros

e-mail: seldafitri@gmail.com, sriayu418@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran apa yang diterapkan oleh mahasiswa radiologi untuk mendapatkan IPK tertinggi pada mata kuliah teknik radiografi I di Universitas Awal Bros. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, populasi penelitian ini adalah mahasiswa radiologi semester 1 yang memiliki IPK tertinggi di Universitas Awal Bros. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar yang diterapkan oleh mahasiswa radiologi yang memiliki IPK tertinggi adalah menggunakan strategi metakognitif. Strategi belajar metakognitif yaitu membaca catatan atau mengulas kembali materi yang telah disampaikan dosen untuk mengingat kembali materi dengan belajar di waktu yang kosong dan merasa nyaman saat belajar dan jika ada yang kurang dipahami langsung bertanya kepada dosen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi menggunakan strategi belajar metakognitif untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Kata Kunci: *Strategi Belajar, IPK Tertinggi, Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to find out what learning strategies are applied by radiology students to get the highest GPA in the radiographic engineering course I at Awal Bros University. This research is descriptive qualitative in nature, the study population is first semester radiology students who have the highest GPA at Awal Bros University. Based on the results of the research analysis, it shows that the learning strategy applied by radiology students who have the highest GPA is using metacognitive strategies. Metacognitive learning strategies are reading notes or reviewing material that has been submitted by the lecturer to recall the material by studying in free time and feeling comfortable while studying and if something is not understood, ask the lecturer directly. This shows that students who have the highest GPA use metacognitive learning strategies to get high scores.

Keywords: *Learning Strategy, Highest GPA, Student.*

PENDAHULUAN

Secara umum, strategi merupakan konsep yang cukup populer dari zaman kuno hingga saat ini. Konsep strategi sering kita dengar sebagai bahasan umum, dimana strategi adalah suatu metode dan langkah-langkah yang dirumuskan secara cermat sebelum melakukan sesuatu dengan harapan memperoleh hasil yang maksimal (Eliza, 2019). Ada beberapa macam strategi yaitu salah satunya adalah strategi belajar. Seperti yang kita ketahui strategi belajar adalah metode yang dipakai mahasiswa untuk belajar.

Belajar dapat diartikan menurut Agustina dan Adesti (2019), sebagai suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan tersebut dapat dilihat pada semua aspek tingkah laku, sedangkan belajar pada hakekatnya adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik, interaksi langsung (kegiatan tatap muka) dan tidak langsung melalui penggunaan lingkungan belajar yang berbeda, sedangkan belajar menurut Siti Ma'rifah Setiawati (2018), Belajar adalah proses tindakan yang sengaja dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam kondisi yang berbeda dari sebelum belajar dan sesudah tindakan yang serupa dan berkelanjutan. Belajar memiliki 4 ciri, yaitu: Perubahan, konstan, usaha dan perubahan karena belajar. Aspek pembelajaran atau tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian atau bidang, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

Pembelajaran juga suatu proses yang sistematis menurut Nuryasana dan Desiningrum (2020), dimana setiap komponen mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Artinya, peserta didik sebaiknya berinteraksi dengan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga strategi pembelajaran ini menjadi penting dalam belajar guna untuk mencapai keberhasilan seseorang.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pendidik melakukan lebih dari sekedar menyampaikan materi dan itu menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidik sebaiknya membimbing peserta didik untuk saling tumbuh dan berkembang baik fisik, psikis, sikap, maupun keterampilannya lainnya (Abdul Wahid, 2018).

Menurut Dalimunthe (2020), pembelajaran yang efektif dapat dicapai dengan strategi yang tepat, yaitu dengan memanfaatkan waktu baik untuk mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, dalam kelompok atau dalam ujian. Jika hal ini berjalan dengan baik, mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan dan menghasilkan sumber daya manusia yang kredibel yang siap memasuki dunia kerja setelah lulus. Disamping itu, strategi pembelajaran adalah metode utama untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami pengetahuan baru dan memecahkan masalah dalam bahasa baru dengan lebih baik (Kusumaningsih, JH, & Anita 2020).

Strategi pembelajaran adalah upaya yang direncanakan oleh pendidik untuk menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Strategi pembelajaran afektif membentuk siswa menjadi sikap dasar yang positif untuk menciptakan keseimbangan dalam masalah kognitif, psikomotor dan afektif. Peran pendidik diperlukan tidak hanya dalam teori, tetapi juga melalui strategi pembelajaran afektif (sikap dan perilaku) yang dapat diadopsi siswa langsung dari model (Sihombing & Sukri, 2021).

Radiologi merupakan cabang atau ilmu yang dapat digunakan untuk melakukan suatu diagnosa dan melakukan pengobatan terhadap penyakit dengan menggunakan radiasi pengion (Utami & Istiqomah, 2020). Radiasi sinar-x sering

digunakan pada bidang Kesehatan. Sinar-x dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa suatu penyakit, hal ini menunjukkan sinar-x berguna untuk kebutuhan diagnostic dan terapi. Radiasi sinar-x mempunyai ciri salah satunya yaitu daya tembusnya besar sehingga dapat menembus bahan yang dilewati, contohnya bersumber dari pesawat sinar-x. pemanfaatan sinar-x yaitu mendapatkan informasi terkait tubuh dengan mudah tanpa harus melakukan suatu Tindakan seperti operasi bedah tubuh terlebih dahulu (Dabukke & Panjaitan, 2019).

Universitas Awal Bros memiliki program studi Diploma III Teknik Radiologi yang terdapat mata kuliah Teknik Radiografi pada setiap semesternya sehingga mata kuliah ini bersifat wajib karena berdasarkan jadwal mata kuliah yang ada di Universitas Awal Bros. Mata kuliah Teknik Radiografi merupakan suatu pembelajaran tentang Teknik pengambilan foto rontgen dengan menggunakan sinar-x yang menghasilkan gambar radiografi yang dapat dipergunakan untuk menegakkan diagnosa. Mata kuliah Teknik Radiografi sangat penting dipelajari oleh mahasiswa karena mata kuliah ini sebagai pondasi mahasiswa radiologi yang nantinya akan menjadi radiografer sehingga mata kuliah ini ada disetiap semester.

Berdasarkan observasi peneliti pada mahasiswa semester 1 Diploma III Teknik Radiologi terdapat salah satu mahasiswa yang memiliki nilai yang sangat tinggi pada mata kuliah Teknik Radiografi I. Hal ini dapat dilihat dari hasil KHS yaitu dengan nilai huruf A yang berarti sangat baik dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) tertinggi diantara mahasiswa lainnya yang didapat pada semester 1, akan tetapi masih ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah batas minimum yaitu dengan nilai huruf C pada mata kuliah Teknik Radiografi I.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi yang ada dilapangan. Menurut Sidiq dan Choiri (2019), penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek dengan penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Subyek penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini yaitu 1 orang Mahasiswa Radiologi Universitas Awal Bros. Sedangkan objek dalam Karya Tulis Ilmiah ini yaitu data nilai Mahasiswa yang mendapatkan IPK tertinggi pada semester 1 TA 2022/2023 ganjil.

Untuk mendapatkan kebenaran penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

3.5.1 Observasi

Pengamatan langsung dilapangan dengan cara mengamati langsung pada mahasiswa Universitas Awal Bros semester 1 Prodi Radiologi.

3.5.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah dengan mahasiswa Universitas Awal

Bros yang berisi tentang pertanyaan terkait dengan strategi pembelajaran.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar mahasiswa Radiologi pada mata kuliah Teknik Radiografi I dengan dokumentasi tersebut berupa KHS semester 1.

Analisa data diperoleh dengan cara dari hasil pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa KHS, RPS dan KRS, kemudian dari hasil observasi secara langsung terhadap mahasiswa semester 1 Prodi Radiologi Universitas Awal Bros dan hasil wawancara mengenai strategi belajar yang diterapkan dari pengumpulan dokumen-dokumen, observasi dan wawancara dibuat transkrip. Sebelum data direduksi, menentukan terlebih dahulu rata-rata nilai dari IPK semua mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 yaitu dengan menggunakan rumus mencari rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya individu

Setelah rata-rata didapatkan selanjutnya akan dilakukan reduksi data dengan cara sistem mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Pengolahan dan alur dalam analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi mengenai data IPK mahasiswa radiologi semester I TA 2022/2023 di Universitas Awal Bros yang disertai dengan nilai pada mata kuliah Teknik Radiografi I didapatkan data rata-rata IPK mahasiswa semester 1 sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{\text{Jumlah keseluruhan IPK}}{\text{Banyaknya mahasiswa semester 1 TA 2022/2023}}$$

$$M = \frac{145,64}{42 \text{ Mahasiswa}}$$

$$M = 3,4$$

Tabel 1. Rata-rata nilai IPK mahasiswa radiologi

No	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata IPK
1	42	3,4

Dari hasil tabel diatas dengan jumlah keseluruhan mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 Universitas Awal Bros didapat IPK rata-rata 3,4 dengan cara jumlah keseluruhan IPK dibagi 42 dari jumlah mahasiswa radiologi sehingga

mendapatkan 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi di Universitas Awal Bros. Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan dari mahasiswa radiologi Universitas Awal Bros yang memiliki IPK tertinggi yaitu :

Strategi kognitif untuk mendapatkan IPK tertinggi responden belajar dengan cara mencatat materi yang disampaikan dosen dan mengingatnya kembali dengan cara membaca ulang catatan materi atau bertanya kepada teman dan ada juga beberapa materi yang langsung bisa diulas kembali dan ada juga beberapa materi yang memerlukan beberapa kali untuk memahaminya, jika ada materi yang kurang dipahami saat dosen menjelaskan maka mengajukan diri untuk bertanya dan untuk materi belajar belum menggunakan aplikasi belajar lainnya untuk pembelajaran Teknik radiografi I dan hanya mengandalkan materi dari PPT atau PDF yang dosen berikan. Kekurangan dalam strategi kognitif ini adalah karena responden tidak menggunakan sumber media lainnya untuk belajar, sehingga mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi di Universitas Awal Bros belum bisa dikatakan menggunakan strategi belajar kognitif ini karena pada teori O'Malley dan Chamot (1990, dalam Kusumaningsih, JH, dan Anita 2020, hlm 268) Contoh mahasiswa yang menerapkan strategi ini yaitu, mengoreksi kesalahannya dengan gestur, berlatih berbicara kata, menulis catatan, membaca papan tulis, dan melihat media pendidikan atau sumber lainnya.

Strategi metakognitif yaitu responden belajar dengan cara diwaktu kosong lalu membaca catatan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan dosen dan ketika dosen menyampaikan materi hanya diam menyimak materi dan merasa nyaman saat belajar dan jika ada yang kurang dipahami langsung bertanya kepada dosen atau sekedar bertanya kepada teman. Untuk strategi metakognitif ini mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi pada semester 1 TA 2022/2023 di Universitas Awal Bros dikatakan menggunakan strategi ini karena responden menerapkan semua aspek-aspek yang ada pada strategi metakognitif ini yaitu, responden tau taktik belajarnya dengan cara belajar diwaktu kosong dan untuk mengolah bahan atau materi, responden mengelolah bahan dengan cara mengingat kembali materi dengan membaca buku catatan serta teknik responden dalam pembelajaran yaitu merasa nyaman dengan diam dan menyimak materi yang disampaikan dosen dan jika ada yang kurang dipahami langsung bertanya kepada dosen atau sekedar bertanya kepada teman dan hal ini sesuai dengan teori O'Malley dan Chamot (Kusumaningsih, JH, dan Anita 2020, hlm 268) bahwa semua perilaku pembelajar yang berkaitan dengan teknik dan metode pembelajaran dalam menangani dan mengelola bahan dan bahan pembelajaran adalah strategi metakognitif.

Strategi afektif yaitu responden belajar dengan cara tidak pernah mengobrol ketika dosen menjelaskan materi didepan kelas dan juga tidak pernah memberi alasan yang tidak benar ketika ditanya dosen, mencoba menjawab pertanyaan dosen ketika ditunjuk pada saat sesi tanya jawab dan untuk mata kuliah Teknik radiografi I tergantung dari beberapa materi yang bisa membuat suka dan tidak suka karena pernah mengeluh dengan beberapa materi Teknik radiografi I yang sulit dipahami dan mencoba menjawab pertanyaan dosen ketika ditunjuk pada saat sesi tanya jawab. Kekurangan strategi afektif adalah karena responden

tidak menguasai semua aspek yang ada di strategi ini. Hal ini menandakan bahwa responden dalam memahami materi terkadang ada beberapa materi yang sulit dipahami sehingga membuat suka dan tidak suka terhadap mata kuliah Teknik Radiografi I, karena menurut teori O'Malley dan Chamot (Kusumaningsih, JH, dan Anita 2020, hlm 268) strategi afektif diwakili oleh beberapa perilaku yaitu, tertawa dengan menunjukkan kesenangan atau kepuasan yang menandakan kesukaan dan tersenyum menunjukkan kepuasan dengan hal-hal yang menyenangkan.

Strategi sosial responden belajar dengan cara tidak pernah mengganggu teman saat perkuliahan berlangsung dan mengajak teman untuk diskusi ketika dosen telah selesai menjelaskan materi dan meminta bantuan dari beberapa materi yang sulit dipahami untuk saling membantu serta memuji teman ketika mendapatkan nilai yang bagus. Kekurangan strategi sosial ini adalah karena pada teori O'Malley dan Chamot (Kusumaningsih, JH, dan Anita 2020, hlm 268) Strategi sosial adalah semua perilaku pembelajar yang berhubungan dengan bekerja sama dengan siswa dan teman sebaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini memanifestasikan dirinya dalam enam kegiatan yaitu berbicara dengan teman sekelas tentang kelas, membantu teman dalam kegiatan belajar mengajar, meminta bantuan teman, memuji teman, mengganggu teman, sedangkan responden tidak pernah mengganggu teman karena dikelas hanya diam saja dan responden tidak pernah memberikan pujian kepada teman. Sehingga pada strategi ini tidak bisa dikatakan bahwa responden menggunakan strategi sosial ini.

Menurut Kusumaningsih, JH, dan Anita (2020) strategi pembelajaran adalah cara utama untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru dalam proses pembelajaran, yang dapat digunakan mahasiswa sebagai pembelajar untuk mencapai keberhasilan maksimal, karena mereka lebih mudah memahami informasi baru dan membantu mereka memecahkan masalah baru dengan lebih baik. Sehingga strategi belajar sangat penting dalam pembelajaran untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif.

Pada dasarnya, pasti ada perbedaan strategi yang digunakan oleh mahasiswa untuk mencapai nilai yang diinginkannya. Berdasarkan data yang dianalisis, mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi pada mata kuliah teknik radiografi I di Universitas Awal Bros cenderung menggunakan strategi metakognitif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusumaningsih, JH, dan Anita (2020) yang menyatakan bahwa strategi belajar metakognitif paling banyak digunakan oleh mahasiswa yang memperoleh nilai tinggi dengan merencanakan tujuan yang jelas, pengendalian, tinjauan dan mengulang kembali pembelajaran mereka daripada mahasiswa yang nilainya rendah. Fitri (2018) juga menyatakan strategi metakognitif yaitu strategi yang berdampingan dengan strategi kognitif. Strategi metakognitif memberikan arah bagi mahasiswa untuk mengkoordinasikan proses belajar. Indrapuri (2023) juga menyatakan strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh siswa yang memiliki KJP adalah strategi metakognitif. Hal ini menunjukkan 66% atau 34 siswa dari 51 siswa. Strategi pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh siswa berprestasi yang memiliki KJP adalah strategi metakognitif. Hal ini menunjukkan 50% siswa sebagian besar menggunakan strategi Metakognitif.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai strategi belajar yang digunakan oleh mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 Universitas Awal Bros yang memiliki IPK tertinggi cenderung menggunakan strategi metakognitif, karena responden mengetahui waktu yang tepat untuk belajar atau waktu untuk mengulang kembali materi belajar dengan cara diwaktu kosong lalu membaca catatan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan dosen dan ketika dosen menyampaikan materi hanya diam menyimak materi dan merasa nyaman saat belajar dan jika ada yang kurang dipahami langsung bertanya kepada dosen atau sekedar bertanya kepada teman. Dari hasil wawancara yang peneliti tanyakan ke responden mendapatkan hasil dari pertanyaan nomor 6 sampai 10 telah dijawab responden, pertanyaan ini merupakan aspek dari strategi metakognitif dan menandakan bahwa responden menerapkan semua dari aspek strategi metakognitif. Meskipun beberapa strategi mungkin tampak lebih efektif daripada yang lain namun data dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa radiologi yang memiliki IPK tertinggi mengacu pada penggunaan strategi metakognitif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dari strategi belajar yang digunakan pada mata kuliah teknik radiografi I untuk mendapatkan IPK tertinggi di Universitas Awal Bros, Peneliti melakukan penelitian terhadap 4 model strategi pembelajaran yaitu, strategi metakognitif, strategi kognitif, strategi afektif dan strategi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 pada mata kuliah teknik radiografi I yang memiliki IPK tertinggi menggunakan strategi belajar metakognitif dimana strategi yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tinggi melalui membaca catatan atau mengulas kembali materi yang telah disampaikan dosen untuk mengingat kembali materi dengan belajar diwaktu yang kosong dan merasa nyaman saat belajar dan jika ada yang kurang dipahami langsung bertanya kepada dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. Istiqra, 5(meningkatkan prestasi), 173–179.
- Agustina, N., & Adesti, A. (2019). Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar dan Pembelajaran Pada FKIP-Universitas Baturaja. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 83. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i9.713>
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Mutiara Akuntansi*,5(2)
- Eliza, T. (2019). Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran: Penerapan Dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 170. <https://doi.org/10.30659/j.7.2.170-175>
- Fitri, Anggi. 2018. "Strategi Belajar Bahasa Anak." (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*) 4(1).
- Indrapuri, R.S.A. (2023) 'Language Learning Strategies Used by the Students and Their Achievement in English Subject (a Case Study of Students Who
- Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 | 307

Possess Kartu Jakarta Pintar at SMK Jakarta Pusat I)', pp. 622–629.

- Kusumaningsih, C., JH, B., & Anita, F. (2020). Strategi Belajar Mahasiswa terhadap Pengembangan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 266. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v9i2.2319>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Sidiq U., & Choiri M (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Ponorogo*: Penerbit CV Nata Karya
- Sihombing, R. L., & Sukri, U. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Mahasiswa. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 116–127. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v1i2.6>
- Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, S. (2018). 'HELPER" *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Utami, A. P., & Istiqomah, A. N. (2020). Pengaruh Variasi Arus Tabung Terhadap Kontras Pada Pesawat Sinar-X High Generator. *Jurnal Imejing Diagnostik (JImeD)*, 6(1), 11–15. <https://doi.org/10.31983/jimed.v6i1.5412>